


IBRANI, PASAL DUA ¹

 ...?...ada di kelas ini dan menikmati...[Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] Dan sekarang pertama Kitab Ibrani, adalah Paulus, kita tahu, atau kita percaya. Para teolog bingung; mereka tidak tahu yang mana, atau siapa yang menulis Ini. Tetapi, saya percaya, siapa pun yang memiliki sedikit pengertian rohani akan melihat bahwa itu adalah Paulus. Itu—diyakini, oleh sebagian besar penulis, adalah Paulus. Dan bagaimana ia . . .

² Dalam pasal 1, kita mendapati bahwa itu memuliakan Tuhan Yesus. Oh, bagaimana ia dijatuhkan, untuk ditunjukkan—melalui pengalamannya dalam perjalanan ke Damsyik. Nah, pertama, Paulus, adalah seorang teolog sejati. Paulus diajar oleh Gamaliel, salah satu guru terbaik pada masa itu. Dan ia pandai dan cerdas, dan benar-benar seorang sarjana Alkitab yang cerdas.

³ Dan saya menemukan ini, ketika ia sedang dalam perjalanan ke Damsyik, membawa surat di sakunya, untuk menangkap semua orang yang berada di jalan Injil yang diberkati ini, dan orang itu tulus. Tetapi, saya selalu percaya bahwa sejak Paulus melihat Stefanus mati, saya pikir itu pasti mempengaruhi dia. Ketika ia menyetujui kematian Stefanus, dan memegang jubah orang-orang yang melempari dia dengan batu, maka Paulus bersalah atas darah Stefanus. Dan ia mengaku, dan berkata, “Aku tidak layak,” dikatakan, “karena aku menumpahkan darah dari—dari, martir-Nya, Stefanus.” Sebab, ia menyaksikan itu.

⁴ Dan jika Anda menyaksikan sesuatu, Anda sama bersalahnya seperti mengambil bagian dari itu. Jadi jika kita menyaksikan, katakanlah, “Oh, ya, mereka seharusnya tidak melakukan ini, *sesuatu* ini,” berhati-hatilah dengan apa yang Anda katakan, karena Anda bersalah menurut cara Anda menilai. Jika Anda tidak bisa memutuskan, jangan katakan apa-apa, biarkan saja. Dan apabila Anda bersaksi bahwa Anda orang Kristen, maka Anda bersalah. Paham? Anda bersalah karena sebagai orang Kristen, Anda harus hidup menurut itu. Dan ketika Allah membuat—janji dalam Alkitab. . . Saya melihat seorang pria di sini dalam kursi roda. Ketika Allah membuat janji, Ia bersalah atas janji itu jika Ia tidak mewujudkan janji itu. Ia, Allah bersalah apabila Ia membuat janji. Dan Kitab Suci ini bersalah sampai semua itu digenapi. Paham? Itu—Itu ada di sana sebagai—sebagai pernyataan yang dibuat oleh Allah. Dan Itu harus dipenuhi atau Allah bersalah. Paham?

⁵ Dan Paulus, sebagai seorang guru, dan hari itu ia sedang dalam perjalanan ke Damsyik, sekitar, sekitar tengah hari, saya kira. Ada Cahaya besar yang memancar dari Langit, dan Itu membutakan dia, dan ia—ia jatuh ke tanah. Dan ia bertanya Siapakah itu. Ia katakan ada Suara yang berbicara, dan berkata, “Saulus, Saulus, mengapa engkau menganiaya Aku?” Saya percaya pasal 8 dari Kisah Para Rasul.

Dan ia berkata, “Siapakah Dia yang aku aniaya?”

⁶ Dan Suara itu kembali, dan berkata, “Akulah Yesus.” Oh! “Akulah Yesus, sukar bagimu menendang ke galah rangsang.” Dan saat itu Yesus sebagai apa? Yesus, Ia adalah Cahaya itu, Cahaya besar yang memancar dengan terang.

⁷ Nah untuk memberi kita semangat dan mengambil dasar di sini. Bagaimana Ia menjadi Cahaya, padahal Ia adalah Manusia? Nah, tidak ada orang . . .

Ada beberapa prajurit bersama Paulus, para penjaga rumah ibadah, pergi untuk menangkap. Paulus adalah kepalanya. Dan mereka pergi untuk menangkap orang-orang itu, karena kampanye mereka dan sebagainya, dan karena harapan religius yang ada di dalam mereka.

⁸ Tetapi, sekarang, di sini Yesus sebagai Terang yang besar. Nah, jika Anda ingat, pada mulanya, Yesus adalah Terang. Yesus adalah Logos yang keluar dari Allah. Dan Ia . . . Ia adalah Malaikat Perjanjian yang memimpin umat Israel melewati padang gurun. Dan Ia adalah Tiang Api yang mereka lihat. Dan Ia . . . Dan ketika Ia ada di bumi, Ia berkata, “Aku datang dari Allah, dan Aku kembali kepada Allah.” Jadi jika Ia datang dari Tiang Api, lalu menjadi Manusia, maka jika Ia kembali ke tempat asal-Nya, Ia kembali ke Terang lagi. Dan di sanalah Ia ketika Paulus melihat Dia, Ia adalah Terang.

⁹ Nah, semua prajurit yang bersama Paulus tidak melihat Terang itu. Jadi mungkinkah seseorang bisa melihat-Nya dan orang lain tidak melihat-Nya? Tentu. Baiklah. Ia, Paulus, melihat Itu, tetapi yang lainnya tidak melihat Terang itu.

¹⁰ Nah, ketika Petrus ada di penjara, kita mendapati bahwa Terang ini masuk ke dalam penjara, membuka pintu-pintu. Dan ia . . . Cahaya itu membutakan para penjaga lainnya, ketika mereka berjalan ke luar, ketika Petrus pergi. Dan ketika ia sampai di pintu, pintu itu terbuka sendiri, tanpa suara, tertutup di belakangnya. Dari penjara dalam, ia pergi ke pintu luar. Itu terbuka sendiri, tertutup tanpa suara. Lalu ia pergi ke halaman, pergi ke jalan kota. Dan ia menggosok matanya, seolah-olah berkata, “Apakah saya bermimpi?” Ia tidak tahu apa yang telah terjadi. Tetapi, Malaikat Tuhan, Malaikat yang sama yaitu Tiang Api yang berjalan dengan Musa ke laut dan membelah laut itu, oh, dan Laut Mati . . . Laut Merah menjadi tembok di kedua sisinya, dan Israel lewat.

¹¹ Dan ketika mereka sampai ke sungai Yordan yang meluap, Ia tidak memperlihatkan diri-Nya di sana. Tetapi Ia ada di sana, sebab Ia membelahnya saja. Dan mereka menyeberang pada bulan April, ketika seluruh dataran itu penuh dengan air. Dan Ia menahan musim semi, dan Ia menahan salju agar tidak mencair, sebab itu tidak menjadi tembok yang semakin tinggi; itu berhenti saja. Itulah Yehovah kita. Itulah Tuhan Yesus kita. Berhenti saja; dan mereka berjalan ke seberang di atas tanah kering.

¹² Nah, Allah berjanji bahwa Ia akan memelihara mereka, maka Ia berkewajiban atas janji-Nya. Nah, Paulus, menyadari, dan mengetahui hal-hal ini, ia sangat diberkati, sebab Allah berbicara langsung kepada Paulus. Ia tidak berbicara kepada para prajurit yang bersamanya. Ia hanya berbicara kepada Paulus.

¹³ Nah, ketika—ketika Malaikat Tuhan turun, dalam bentuk bintang; dan para pengamat bintang, orang bijak dari India, ketika, mereka melihat Bintang itu dan mengikutinya sepanjang ratusan kilometer. Dan Itu melewati setiap observatorium, sebab mereka mengukur waktu dengan bintang. Tidak ada yang melihat Bintang itu kecuali orang-orang bijak itu. Oh, wah! Tidakkah itu menggetarkan Anda? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

¹⁴ Lalu, Anda lihat, Allah tidak berurusan dengan organisasi. Ia tidak berurusan dengan kelompok. Ia berurusan dengan individu. Ia menyatakan diri-Nya kepada individu. Dan—sekarang untuk mengatakan ini, ini bukan . . . Allah tahu isi hati saya. Dan bukan mengatakan ini untuk diri sendiri, memuji diri sendiri; nah, hanya untuk berada di sana. Tetapi, tahukah Anda, Allah yang sama, Yesus yang sama, ada bersama kita pagi ini? Tahukah Anda, masing-masing dari Anda memiliki sedikit, kesaksian pribadi tentang itu saat ini, bahwa Ia ada di sini? Dan . . . Ia telah melakukan sesuatu untuk kita hari ini yang tidak Ia lakukan di zaman lain; Hari ini Ia telah mengizinkan Foto-Nya diambil. Kita menggantung Itu di *sana*. Paham? Tiang Api, Tuhan Yesus yang sama.

¹⁵ Perhatikan bagaimana Ia bekerja sekarang. Jika Ia adalah Tuhan Yesus yang sama, Ia akan melakukan hal yang sama, sebab Alkitab berkata, “Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya.”

¹⁶ Nah, sebelum Paulus mengumumkan sesuatu, entah ini benar atau salah, ia pergi dahulu ke Mesir dan memakai waktu tiga tahun, untuk mengetahui apakah itu sesuai dengan Kitab Suci atau tidak. Apakah Anda pernah tahu itu? Setelah pertobatan Paulus, ia pergi ke Mesir selama tiga tahun. Di sana ia berdiam, dan di sanalah ia mempelajari hikmat yang agung ini.

¹⁷ Nah, sama sekali bukan membandingkan, saya hanya memberi tahu Anda bahwa Roh Kudus masih tetap sama. Nah, gereja saya di sini ingat, bertahun-tahun yang lalu, ketika Malaikat ini akan muncul dan menunjukkan sesuatu. Saya agak ragu akan hal Itu. Anda semua tahu itu, Anda orang-orang lama. Jika Anda . . . Jika itu benar, angkatlah tangan Anda, jika Anda telah mendengar. Ya. Lihat, lihat pada jemaat, masih, dari orang-orang lama. Paham? Saya ragu, sebab para pengkhotbah mengatakan kepada saya bahwa Itu dari iblis. Dan saya agak percaya itu, tetapi saya menunggu. Saya tidak mengatakan apa-apa tentang Itu.

¹⁸ Tetapi, oh, terpujilah Nama Tuhan! Suatu malam, di sana, Ia turun, seorang Malaikat, dan menyingkapkan Itu dalam Kitab Suci, bahwa Ia tetap sama. Dan ketika saya melihat Itu dalam Kitab Suci, lalu menyiarkan Itu ke seluruh dunia, Pesan itu.

¹⁹ Dari sana muncullah Oral Roberts, A. A. Allen, Tommy Osborn, Tommy Hicks, dan banyak lagi. Paham? Ini adalah sebuah Pesan untuk orang-orang.

²⁰ Dan Yesus tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Sesuai dengan Kitab Suci, Ia tetap sama. Ia melakukan hal yang sama. Ia tetap sama. Dan Ia bekerja dengan cara yang sama. Ia menyatakan diri-Nya dengan cara yang sama. Dan Ia ada di sini, pagi ini, sama. Nah kita mungkin melihat Dia; dan mungkin tidak. Apa pun itu, sekarang kita mendapat kesaksian bahwa Ia ada di sini.

²¹ Nah, kita mendapati sekarang bahwa, Paulus, atas pengalaman ini, dan ia menulis surat-surat ini, kebanyakan, dari penjara, ia membandingkan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Nah ingatlah, penulis terakhir dari Alkitab ini, melalui inspirasi, Allah turun dan memberi tahu dia, “Jika seseorang menambahkan sesuatu ke dalam Ini atau mengurangi sesuatu dari Ini, sama bagiannya akan diambil dari Kitab Kehidupan, terhadap dia.” Maka kami tidak akan berani menambahkan sesuatu ke dalam Ini. Oh, Ini harus tetap sebagaimana adanya Ini, tidak boleh menambahkan sesuatu ke dalam Ini. Dan kita harus berjuang untuk semua yang ada di dalam Ini. Saya tidak mau lebih, dan saya tidak mau kurang. Saya hanya mau apa yang Ini katakan.

²² Nah, Kitab Ibrani ini, alasan saya telah memilih Ini; satu tujuan, satu hal; surat ini, “Saudara Branham yang terkasih,” dan seterusnya. Dan saya—saya, kita ingin tinggal dengan Firman.

²³ Nah, pasal 1, adalah meninggikan Yesus, jadi Dialah Pribadi yang utama. Dan Paulus memberi tahu kita, malam yang lalu, bahwa Ia berada pada permulaan yang agung itu. Dan kita mendapati bahwa Ia sama sekali tidak kurang dari “Melkisedek, Raja Salem,” yang Agung dari pasal 7.

²⁴ Dan sekarang, pagi ini, kita menghampiri Dia dari sudut pandang—lain, dari pasal ke-2. Nah, setelah Paulus memberi kita Pesan yang agung dan menakjubkan ini, untuk meninggikan Yesus, “Dan para Malaikat dibuat menyembah Dia.” Dan saya pikir, di sini, seperti bumi ini, bahwa ini sudah tua: “Dan Ia akan melipatnya seperti pakaian, tetapi semua itu akan binasa, tetapi Engkau tetap sama.”

²⁵ Dan di pasal 2, atau, di ayat 2, saya percaya itu benar, “Pada zaman akhir ini Ia telah berbicara kepada kita melalui Anak-Nya.” Dan, lihatlah, “Berulang kali dan dalam pelbagai cara Ia berbicara melalui para nabi.” Kita telah membahas dan mendapati nabi adalah apa, dan bagaimana Allah membawa Pesan-Nya melalui nabi. “Tetapi di zaman akhir ini Ia telah berbicara melalui Anak-Nya, Yesus, melalui Roh Kudus. Kalau begitu, dahulu Ia berbicara melalui para nabi.” Lalu kita kembali dan mendapati, semua nabi itu memiliki Roh Kristus di dalam diri mereka.

²⁶ Kita kembali ke Yusuf dan mendapati bahwa dengan sempurna ia menggambarkan Kristus. Kembali ke Musa dan mendapati bahwa dengan sempurna ia menggambarkan Kristus. Lalu kita sampai ke Daud. Dan ketika Daud ditolak di Yerusalem, tanpa mengetahui kenapa, tetapi ia naik ke atas bukit dan melihat ke belakang, ke Bukit Zaitun, dan menangisi Yerusalem karena ia ditolak. Delapan ratus tahun kemudian, Anak Daud ditolak sebagai Raja, di Yerusalem, dan duduk di atas bukit yang sama dan menangis. Oh, Roh Kristus, berurusan dengan individu!

²⁷ Nah, Paulus mulai, dengan berkata:

Karena itu harus lebih teliti kita memperhatikan apa yang telah kita dengar, . . .

²⁸ Pasal 2, sekarang, kita mulai.

Karena itu harus lebih teliti kita memperhatikan apa yang telah kita dengar, supaya . . . hal-hal itu tidak kita lalaikan.

²⁹ Oh, semoga Allah membuat itu kena ke sasaran di tabernakel ini pagi ini. Saya berdoa agar Roh Kudus memasukkan itu sangat dalam di hati Anda. “Kita harus memberikan perhatian yang terbaik kepada apa yang telah kita dengar.” Kita harus menjadi orang seperti apa, ketika kita melihat Yehovah yang agung turun dan melakukan apa yang Ia lakukan, dan melihat semua itu dibandingkan, Kitab Suci dengan Kitab Suci, bahwa semua itu adalah Kebenaran? Dan adakalanya kita hanya duduk-duduk seperti pentolan di batang kayu, dan tidak peduli. Kita harus sibuk, setiap menit, berusaha membawa orang kepada Kristus. Kita harus menjadi batu yang hidup. Kita seharusnya tidak pernah menjadi malas seperti kita sekarang. Kita pergi ke gereja, dan kita melihat Tuhan Yesus melakukan

sesuatu, atau—atau memberkati kita sedemikian rupa, lalu kita—kita keluar lagi dan berkata, “Pertemuan yang sangat bagus.”

³⁰ Nah, kita menikmati, pemberitaan Firman, tetapi itu bukan yang utama. Bukan itu. Kita seharusnya tidak hanya menyembah Tuhan setelah pemberitaan Firman, seperti yang biasa kita lakukan, sembahlah Dia. Indah sekali. Tetapi kita harus menyembah Dia setiap jam dalam hidup kita. Ketika kita bekerja, kita harus menyembah Dia. Setiap kali ada kesempatan, sembahlah Tuhan dengan bersaksi tentang Dia.

Jika Anda, beberapa dari Anda para wanita, melihat seorang wanita yang salah, sembahlah Tuhan dengan mendekati dia dan berkata, “Saudari, ada kehidupan yang lebih baik dari ini.”

³¹ Anda para pria di tempat kerja Anda, ketika Anda mendengar seseorang menyebut Nama Tuhan dengan sia-sia, carilah kesempatan ke pinggir dan dekati, dan peganglah tangannya, dan katakan, “Sobat, ada kehidupan yang lebih baik dari ini. Anda seharusnya tidak mengucapkan kata-kata itu.” Dan katakan kepadanya dengan cara yang halus, dan lembut. Semua itu adalah penyembahan.

Dan ketika kita melihat seseorang sakit, dan dokter berkata tidak ada lagi yang bisa dilakukan, kita harus menyembah Tuhan dengan mengatakan kepada mereka, “Ada Allah di Sorga yang menjawab doa.”

³² Dan ketika kita melihat hal-hal itu terjadi, yang kita lihat terjadi dan dilakukan, kita seharusnya tidak pernah membiarkan hal-hal ini terabaikan. Kita membiarkan itu lepas dari jari kita. Itulah yang terjadi dengan gereja Pentakosta yang besar hari ini. Mereka telah membiarkan yang terbaik terlepas dari jari mereka, padahal dahulu itu ada di tangan mereka. Tetapi, lihat apa yang mereka lakukan, mereka berbuat seperti gereja-gereja lain. “Mereka berlari di dalam perbantahan- . . . di jalan Korah, dan binasa; dan jalan Kain, dan binasa dalam perbantahan Korah.”

³³ Mereka membentuk organisasi. Alih-alih memiliki persaudaraan di mana kita semua bisa bersatu, mereka membentuk organisasi. Membuat banyak organisasi dan isme kecil, dan bermunculan dari sana dan memutuskan tali persaudaraan. Dan jika Anda tidak memperhatikan, Baptis dan Presbiterian akan mengambil itu, sebab, “Allah dapat menjadikan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini.” Dan kita—kita telah membiarkan itu terlepas dari tangan kita dengan tidak bersatu.

³⁴ Bagaimana orang Indian kehilangan negeri ini ke orang kulit putih? Karena mereka tidak bersatu. Jika mereka telah membuat garis terdepan yang besar. . . Tetapi mereka berlawanan satu

sama lain. Seandainya mereka semua bersatu mereka bisa mempertahankan negeri mereka.

³⁵ Bagaimana kita akan kehilangan itu? Karena kita tidak bersatu. Bagaimana kita kehilangan pengalaman kita dengan Allah, karena kita memisahkan diri. Kita mendirikan gereja, dan menyebut *ini*—Methodist, dan *ini* Baptis, dan *ini* Sidang Jemaat, dan *ini* Keesaan, dan *ini sesuatu yang lain*, dan gereja Allah, dan Nazarene, Pilgrim Holiness. Kita memecahkan Tubuh Kristus. Kita seharusnya tidak pernah terpecah. Kita bisa berbeda pendapat, tetapi mari kita menjadi saudara dari hati ke hati. Allah ingin kita seperti itu. Ia mati untuk segenap Gereja Allah. Dan kita tidak ingin terpecah belah.

Maka *harus* sangat-sangat *teliti* kita *memperhatikan*. . . *supaya* kita *jangan* melalaikan hal-hal itu.

Sebab kalau firman yang dikatakan oleh malaikat-malaikat tetap berlaku, . . .

³⁶ Anda dengar Itu? “Kalau firman yang dikatakan oleh malaikat. . .” Nah, *malaikat* adalah “utusan.” Kata *malaikat* berarti “utusan.” Dan baru dibahas, dalam kitab pertama di sini, “Allah, berulang kali dan dalam pelbagai cara, berbicara kepada nenek moyang kita melalui para nabi.” Itu adalah utusan Allah. Dan mereka, jika mereka adalah utusan Allah, mereka adalah malaikat Allah. Seorang utusan adalah seorang malaikat; atau malaikat adalah utusan, lebih tepatnya.

³⁷ Seorang utusan! Anda adalah seorang utusan, pagi ini. Anda. . . Anda adalah pembawa berita baik atau pembawa berita buruk. Oh, bukankah itu indah, untuk mengetahui bahwa kita adalah duta besar, bahwa kita adalah malaikat, utusan dari kebangkitan? Dan kita adalah utusan Allah ke dunia yang berdosa, bahwa Kristus hidup. Di dalam hati kita, Ia hidup. Di dalam roh kita, Ia hidup. Dan Ia mengangkat kita dari kehidupan dosa yang hina, dan meninggikan kita, dan memberi kita sebuah “haleluya” dalam jiwa kita, dan menjadikan kita ciptaan baru. Kita adalah utusan, malaikat Perjanjian. Betapa indahny!

³⁸ Dan, dalam Perjanjian Lama, “Jika—jika firman yang diucapkan oleh para malaikat tetap berlaku,” maka itu harus benar. Dalam Perjanjian Lama, sebelum perkataan seorang nabi dapat terwujud, itu harus diperiksa dan dibuktikan. Mereka tidak longgar dengan itu, seperti kita hari ini.

³⁹ Keluar saja dan mengalami segala macam sensasi, atau yang lainnya, “Oh, kemuliaan bagi Allah, itu saja!” Anda keliru.

Alkitab berkata, bahwa, “Pada hari-hari terakhir, iblis akan meniru Kekristenan, begitu mirip, sehingga itu akan menipu Orang-orang Pilihan sekiranya itu mungkin.” Itu benar. Maka, kita harus menguji itu.

⁴⁰ Dan bagaimana mereka menguji itu di zaman mereka? Kepada Urim Tumim. Tutup dada Harun, yang ada batu-batu itu di atasnya: delima, yaspis, berlian, rubi, safir. Semua batu itu, yang melambangkan kelahiran kedua belas bapa leluhur ini, ada di tutup dada Harun. Dan ketika seorang nabi bernubuat, dan Cahaya suci itu berkilat di atasnya, Allah berkata, “Itu adalah Kebenaran.” Tetapi, tidak peduli seberapa nyata tampaknya, jika itu tidak berkilat, itu bukan Kebenaran. Maka, Urim Tumim pergi bersama dengan imamat itu.

⁴¹ Tetapi Alkitab ini adalah Urim Tumim Allah hari ini. Dan ketika seorang nabi bernubuat, secara mutlak itu harus berkilat dengan Alkitab. Lalu, Allah berkata, lalu Ia turun dan membuktikan Itu.

⁴² Oh, betapa saya bisa memuliakan Allah hari ini! Saya teringat lagi pada Minggu pagi yang lain, seperti ini, ketika saya meninggalkan tabernakel. Dan Anda sekalian menangis dan meminta saya untuk tidak pergi. Tetapi, ketika, saya berkhotbah tentang Daud dan Goliat, dan bagaimana Anda akan menghadapi dunia yang dingin, dan acuh tak acuh yang berkata bahwa zaman mujizat telah berlalu.

⁴³ Saya katakan, “Ada satu raksasa besar, dan apabila kita bisa membunuh dia, yang lainnya akan menjadi berani.” Dan Tuhan mengabulkan itu. Lalu ada seorang Oral Roberts dan seorang Jaggars, dan lain-lain, menarik Pedang itu, dan kita melawan musuh sampai mereka keluar, menutup mulut mereka. Mereka tidak bisa berkata bahwa mujizat tidak terjadi, sebab inilah mujizat-mujizat itu. Tentu. Firman Allah adalah Kekal. Itu berkilat pada Urim. Berkilat pada Firman, itulah Urim Tumim-Nya. Dan ketika itu berkilat di atas Itu, itu positif.

Dan kepada siapa pun yang ada keperluan, jika Anda orang berdosa, Anda ingin tahu cara untuk diselamatkan, “Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus.”

⁴⁴ Hari ini, kita memiliki begitu banyak hal yang harus dilakukan. “Harus membalik halaman baru. Anda harus melakukan *ini* dan *itu*, untuk diselamatkan.”

Saya berpikir tentang sipir penjara di Filipi, ketika sipir ini bertanya kepada Paulus, “Apa yang harus aku perbuat supaya selamat?”

Jika itu adalah Anda atau saya, kita akan memberi tahu dia hal-hal yang *tidak* boleh ia lakukan. “Engkau harus berhenti minum. Engkau harus berhenti—berjudi. Engkau harus berhenti *ini*. Engkau harus berhenti *itu*.”

Paulus tidak pernah mengatakan itu kepadanya. Ia hanya memberi tahu dia apa yang *harus* ia lakukan. “Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus, dan engkau akan selamat.”

45 Nah, “Barangsiapa mendengar Perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia memiliki Hidup kekal.” Itulah Urim Tumim yang berkilat, Injil Yohanes 5:24. “Akulah Tuhan yang menyembuhkan segala penyakitmu.” Yakobus 5:14, “Panggillah para penatua, urapilah mereka dengan minyak, doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu.” Urim berkilat. Paham? Itulah Firman Allah yang Kekal.

46 Saya tidak peduli berapa banyak orang ateis, kafir, agnostik, skeptis yang muncul. Allah akan berdiri dengan Firman-Nya. Ia berjanji Ia akan melakukannya.

47 “Dan harus lebih teliti kita memperhatikan apa yang telah kita dengar, supaya kita tidak melalaikannya. Sebab kalau firman yang dikatakan oleh para malaikat (para nabi) tetap teguh . . .” Apakah itu demikian? Kita bisa menghabiskan waktu seminggu untuk ini.

48 Apakah itu teguh ketika Musa berbicara? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Itu pasti.

Bagaimana dengan Elia, yang berdiri di atas gunung? Tuhan menyuruh dia, “Naiklah ke sana, Elia. Aku akan bersama-Mu di sana; ingin bersekutu.” Allah suka bersekutu dengan umat-Nya. Tetapi kita tidak bisa diam cukup lama bagi Dia untuk bersekutu dengan kita. Kita sangat sibuk melompat-lompat, dari satu tempat ke tempat lain, dan begitu banyak. “Diamlah, Elia.” Ia ingin bersekutu tiga tahun dan enam bulan. Kita hampir, tidak bisa memberi-Nya tiga menit. Persekutuan terus-menerus selama Tiga tahun dan enam bulan. Oh, saya suka itu! Dikatakan, “Jangan kuatir tentang masakan; kita akan membuat itu sudah siap. Burung gagak akan memberi makan kepadamu. Dan semuanya akan baik. Aku hanya ingin sedikit persekutuan.” Nabi tua ini, Elia, berdiri di atas gunung itu, sementara ia bersekutu dengan Allah, wah, kata perwira itu, “Aku percaya aku akan naik dan menangkap dia.” Nah, Anda jangan pernah mencoba memutuskan persekutuan itu.

49 Maka, perwira itu naik, dengan pasukannya yang kuat, berjumlah lima puluh orang. Dan ia berkata, “Aku—aku—aku datang untuk menangkapmu, Elia.”

50 Dan Elia berdiri. Awas, ini adalah nabi Tuhan! Ia berkata, “Kalau benar aku hamba Tuhan, biarlah turun api dari langit dan melahap kamu.” Maka turunlah api. Perwira itu berkata . . .

51 “Oh, tahukah kamu?” Raja itu, yang berkata, lebih tepatnya, “Mungkin itu—adalah guruh, hanya suatu petir yang lewat, dan menyambar mereka. Aku akan mengirim lima puluh lagi.”

52 Elia berdiri, salah satu dari para malaikat, perkataannya teguh. Ia harus menjadi pembalasan yang adil atas semua kesalahan yang dilakukan. Ia berkata, “Kalau benar aku hamba Tuhan, biarlah turun api.” Dan lima puluh orang yang kedua terbakar. Baiklah. Setiap balasan!

Sebab kalau firman yang dikatakan melalui para malaikat adalah teguh, dan setiap pelanggaran dan ketidaktaatan mendapat balasan yang setimpal. . .

53 Nah, inilah hal yang hebat, ayat berikutnya.

Bagaimanakah kita akan luput, . . .

54 “Bagaimanakah kita akan luput?” Jika suara Elia membawa kehancuran, karena ia seorang malaikat Tuhan, bagaimanakah kita akan luput ketika Suara Kristus berbicara? Atau, bagaimana kita bisa gagal ketika Anda didoakan, jika Itu adalah Suara Kristus? Jika Kristus menetapkan Gereja-Nya untuk berdoa bagi orang sakit, dan Gereja melakukan apa yang Ia katakan. . . untuk mereka lakukan, lalu bagaimana itu bisa gagal? Tidak bisa. Anda bisa gagal, tetapi Itu tidak bisa gagal. Dan selama Anda memegang Itu, Itu akan membawa Anda lewat.

55 Jika Anda gagal, Anda gagal sendiri. Anda menjauh dari Firman. Tetapi selama Anda tinggal dengan Firman, Itu tidak bisa gagal. Sebab perkataan para nabi melakukan *ini dan itu*, apalagi Firman Kristus?

Bagaimanakah kita akan luput, jikalau kita menyia-nyikan keselamatan yang sebesar itu; yang mula-mula diberitakan kepada kita oleh Tuhan, dan diteguhkan kepada kita oleh mereka yang telah mendengar-Nya;

56 Bayangkan Itu, diucapkan oleh Tuhan. Berapa kali kita bisa kembali? Di mana kita bisa berhenti, di sini selama satu jam? Ketika Yesus datang, Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya.

57 Nah, ingatlah, mula-mula diberitakan oleh Yesus, Sendiri, lalu diteguhkan oleh mereka yang telah mendengar Dia. Sekarang dengarkan Dia.

58 Ketika Ia datang ke bumi, Ia tidak mengaku sebagai penyembuh. Ia berkata, “Bukan Aku yang melakukan pekerjaan itu; itu adalah Bapa-Ku yang diam di dalam-Ku. Ia yang melakukan pekerjaan itu. Anak tidak dapat melakukan sesuatu dari diri-Nya sendiri, jika tidak Ia melihat Bapa mengerjakannya,” Injil Yohanes 5:19.

59 Perhatikan ketika Filipus datang kepada-Nya. Natanael. . . Setelah pertobatan Filipus, ia pergi dan mencari Natanael. Dikatakan, “Mari, lihatlah Siapa yang telah kami temukan: Yesus dari Nazaret, Anak Yusuf.”

60 Dan ia berkata, “Mungkinkah sesuatu yang baik datang dari Nazaret?”

61 Dikatakan, “Mari, lihatlah.” Itulah cara untuk meyakinkan: membuktikan Itu. Mari dan lihatlah. Oh, itu yang terbaik yang pernah saya dengar. Mari dan lihatlah sendiri. Jangan berdiri di

luar dan mengkritik di samping, tetapi, “Ujilah segala sesuatu, dan peganglah yang baik.” Mari dan lihatlah.

⁶² Pergilah mereka sepanjang jalan, sambil berbincang-bincang. Ketika ia berjalan di Hadapan Tuhan Yesus, Ia berkata, “Lihatlah seorang Israel yang di dalamnya tidak ada kepalsuan.”

⁶³ Itu mengupas semua kulitnya, hampir. Ia melihat sekelilingnya, berkata, “Wah, Rabi, bagaimana Engkau mengenal aku? Engkau tidak pernah melihatku. Bagaimana Engkau mengenal aku?” Filipus berkata . . .

⁶⁴ “Sebelum, ketika ia memanggil . . .” Dikatakan, “Sebelum Filipus memanggil engkau, kemarin, ketika engkau di bawah pohon ara, Aku telah melihat engkau.” Amin.

⁶⁵ Ia berkata, “Engkau Anak Allah. Engkau Raja orang Israel.”

⁶⁶ Seorang wanita berjalan ke dalam Hadirat-Nya, dan Ia berkata, “Pergilah, panggillah suamimu.”

Ia berkata, “Aku tidak punya suami.”

⁶⁷ Dikatakan, “Itu benar. Engkau sudah punya lima suami, dan yang ada sekarang padamu bukanlah suamimu. Engkau berkata benar.” Bayangkan itu.

⁶⁸ Ia berkata, “Tuhan, nyata padaku bahwa Engkau seorang Nabi. Bahwa, kami tahu bahwa ketika Mesias datang Ia akan memberi tahu kami segala sesuatu.”

⁶⁹ Ia berkata, “Akulah Dia, yang sedang berbicara denganmu.”

⁷⁰ Lalu ia berlari dan berkata kepada orang-orang di kota itu, “Mari, lihatlah ada Seorang yang mengatakan kepadaku semua yang telah kuperbuat. Bukankah Dia Mesias itu?” Itu telah dikatakan oleh Tuhan.

⁷¹ Apa yang terjadi? Yesus berkata, sebelum Ia pergi, “Hal-hal yang Aku lakukan, akan kamu lakukan juga.” Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] “Apa yang Aku lakukan akan kamu lakukan juga, bahkan lebih dari ini, sebab Aku pergi kepada Bapa.” Oh, saya bisa melihat mereka waktu mereka pergi, ke mana-mana. Markus 16, “Pergi ke mana-mana, berkhotbah; Tuhan bekerja dengan mereka, meneguhkan Firman.”

Dan di sini, Paulus, memberikan hal yang sama. Ia berkata bahwa—Injil mula-mula diberitakan oleh Yesus, dan dikonfirmasi kepada kita oleh mereka yang telah mendengar Dia. Itulah Batu Fondasinya. Oh, terpujilah Nama Tuhan! Itulah Batu Fondasinya.

⁷² Dan pikirkan, dua ribu tahun telah berlalu. Orang ateis telah bangkit, dan orang kafir, dan orang skeptis, dan orang agnostik. Tetapi, hari ini, Yesus yang sama meneguhkan Firman-Nya dengan cara yang sama oleh mereka yang mendengar

Dia. “Dengarkan Dia,” tidak hanya berarti mendengar sebuah khotbah. Itu artinya, dengarkan *Dia*. Ya.

⁷³ Bagaimana kita akan luput? Di manakah pelarian kita? Oh, Anda berkata, “Puji Tuhan, saya anggota gereja Methodist. Saya orang Presbiterian. Saya orang Pentakosta.” Itu tidak ada hubungannya dengan Ini. Dan Anda pergi ke pinggir dan mau menyebut Itu “spiritualisme, atau suatu telepati mental, atau setan,” atau sesuatu. Mereka memalukan!

⁷⁴ “Jika setiap kata yang dikatakan oleh para malaikat adalah teguh . . .” Yesus berkata, “Ini bukan . . . Tinggal sesaat lagi, dan dunia tidak akan melihat Aku lagi. Tetapi, kamu melihat Aku, sebab Aku akan menyertaimu, bahkan diam di dalam kamu, sampai akhir zaman.” Dan ketika kita melihat Dia turun, untuk terus meneguhkan Firman-Nya, bagaimanakah kita akan luput jika kita membantu suatu gereja, atau suatu organisasi, atau denominasi, atau suatu teori kecil kita sendiri? Lebih baik Anda lepaskan. “Sebab setiap dosa menerima pembalasan yang adil di bawah para malaikat, terlebih lagi ketika Anak Allah berbicara dari Sorga, untuk menyatakan Firman-Nya! Bagaimanakah kita akan luput, jika kita mengabaikan keselamatan yang sebesar itu?” Oh, wah! “Allah juga . . .”

ayat ke-4:

Allah juga meneguhkan kesaksian mereka, . . .

⁷⁵ Perhatikan ini. Tuhan bersaksi. Oh, saya senang sekali untuk itu! Tuhan memberikan kesaksian.

⁷⁶ Lihat. Ketika Elia duduk di atas bukit, dan ia berkata, “Kalau benar aku abdi Allah, biarlah api turun dari Langit dan memakan engkau habis.” Tuhan bersaksi bahwa dia *adalah* abdi Allah.

Allah selalu bersaksi. Kehidupan Anda akan memberi kesaksian. Saya tidak tahu apa kesaksian Anda, tetapi kehidupan Anda berbicara begitu keras, suara Anda tidak terdengar. Tetapi Anda—kehidupan Anda, kehidupan sehari-hari Anda akan bersaksi tentang siapa Anda. Allah memberi kesaksian. Ya. Roh Kudus adalah sebuah meterai, dan meterai memakai kedua sisi kertas. Mereka melihat Anda berdiri *di sini* dan melihat Anda ketika Anda pergi. Bukan hanya di gereja tetapi dalam pekerjaan sehari-hari. Anda dimeteraikan di kedua sisi, di dalam dan di luar. Dengan sukacita yang Anda miliki, dan dengan kehidupan yang Anda jalani, Anda dimeteraikan, di dalam dan di luar, bahwa Anda tahu Anda telah diselamatkan dan dunia tahu bahwa Anda telah diselamatkan, dengan kehidupan yang Anda jalani, sebab Allah memberi kesaksian. Terpujilah Nama-Nya yang Kudus! Wah, saya merasa religius!

⁷⁷ Pikirkan itu, Saudara-saudara, di sana. Oh! “Domba-domba-Ku mendengarkan Suara-Ku, dan orang asing tidak akan mereka ikuti.” Oh, sungguh nama kita ada di telapak

tangan-Nya! Itu ada di hadapan-Nya, siang dan malam. Firman-Nya selalu di hadapan-Nya, Janji-Nya. Ia tidak bisa melupakannya. Dan Ia mengasihi Anda.

⁷⁸ Nah, Ia akan bersaksi tentang Kepunyaan-Nya. Anda tidak membuka mulut dan mengatakan sepatah kata, dunia akan tahu sesuatu telah terjadi pada Anda.

...bersaksi, oleh tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban, dan oleh berbagai mujizat, dan karunia Roh Kudus, menurut kehendak-Nya?

⁷⁹ Sekarang mari kita ambil satu nas Kitab Suci sebelum ditutup; pada Hari Pentakosta, ketika mereka menerima Roh Kudus. Sekitar empat hari kemudian, Petrus melewati gerbang yang disebut Indah, dia dan Yohanes. Mereka berkata, "Lihatlah kami," kepada seorang pria. Dan ia berkata, "Emas dan perak tidak ada padaku, tetapi apa yang kupunya, kuberikan kepadamu. Dalam Nama Yesus Kristus dari Nazaret, bangkit dan berjalanlah." Dan orang itu mendongak dan tidak pernah mempertanyakan apa pun tentang hal itu. Ia berdiri dan berjalan. Mereka adalah orang-orang biasa dan tidak terpelajar. Tetapi Alkitab berkata, "Mereka harus memperhatikan mereka, sebab mereka tahu bahwa keduanya adalah pengikut Yesus."

⁸⁰ Saudara, ketika dunia tahu bahwa Anda adalah pengikut Yesus, apabila Anda bisa menjalani kehidupan yang tidak cemar seperti itu di dunia sekarang ini dan dalam kegelapan ini, sehingga dunia tahu dan dapat melihat bahwa Anda adalah pengikut Yesus, apabila seorang pelacur jalanan yang keras dan kasar bisa menjadi seorang wanita terhormat, dibasuh dengan Darah Anak Domba, Allah sedang memberi kesaksian bahwa Ia hidup.

⁸¹ Misalnya seorang pemabuk, yang sangat hina sehingga ia menyeleweng terhadap istrinya, sehingga ia menganiaya anak-anaknya, dan mengambil uang makan keluarga, untuk dihabiskan pada pelacur. Biarlah dia bertemu Yesus sekali, Anda akan melihat dia kembali, seperti Legion, yang waras dan berpakaian, kepada anak-anaknya dan kepada istrinya dan kepada orang-orang yang dicintainya. Tentu.

⁸² Beberapa waktu yang lalu, sekitar empat puluh tahun yang lalu, ketika agama-agama di dunia bertemu, dan orang-orang yang berbeda bangkit dan berbicara. Dan pengikut Muhamad berbicara untuk agama pengikut Muhamad. Orang Jain berbicara untuk Jain; orang Buddha untuk Buddha. Dan ketika dokter kecil itu, saya lupa nama belakangnya, saat ini, saya tahu namanya, tetapi saya lupa, ia berbicara untuk mewakili Kekristenan, dan ia menceritakan kisah Lady Maccabee dari Oklahoma, di Amerika.

Ia sangat pemarah dan hina, bahkan sampai ketika mereka pergi untuk membunuh dia, mereka tidak mau menyentuh

dia, ia sangat kasar dan jahat. Mereka menangkapnya dengan tuduhan: mengisap cerutu; mengendarai kereta kuda; dan melanggar—hukum, menurut catatan di Oklahoma, ketika ia melewati jalan, sambil mengendarai kereta dengan empat kuda. Dan ia sangat jahat dan kotor sehingga masyarakat tidak mau mendekati tempat di mana ia berada; sedemikian rupa, sampai ketika para eksekutor akan mengeksekusi dia, mereka tidak mau menggantung dia. Mereka hanya menuangkan ter dan bulu padanya, untuk membunuh dia.

Dan ketika pengkhotbah kecil ini memberikan ceritanya, sedemikian rupa, sehingga ia membuat orang-orang duduk di ujung kursi mereka, sambil mendengarkan apa selanjutnya. Ketika ia sampai ke situ: sangat jahat, kotor, hina, bahkan hukum pun tidak mau berurusan dengan dia, ia sangat rendah. Iblis di neraka pun, hampir akan menolak orang seperti itu, menurut cara ia menceritakan kisah itu. Lalu ia berkata, “Bapak-bapak dari agama-agama di dunia, apakah agama Anda memiliki sesuatu yang bisa membersihkan tangan Lady Maccabee?”

⁸³ Semua orang diam. Lalu ia bertepuk tangan, dan melompat ke udara. Ia berkata, “Kemuliaan bagi Allah! Darah Yesus Kristus tidak hanya akan membersihkan tangannya, tetapi Itu akan membersihkan hatinya dan menjadikan dia Mempelai Wanita-Nya.” Memberi tahu Anda:

Amat besar anugerah-Mu! betapa merdu
suaranya,
Yang telah menyelamatkan orang yang malang
sepertiku!
Dahulu aku terhilang, tetapi sekarang aku
ditemukan,
Dahulu aku buta, tetapi sekarang aku melihat.

Anugerahlah yang mengajarku untuk takut,
Anugerahlah yang melepaskan rasa takutku;
Betapa mulia anugerah itu datang
Ketika pertama kali aku percaya!

⁸⁴ Tentu. “Bagaimanakah kita akan luput, jika kita mengabaikan itu?” Anda lalai untuk makan, Anda akan mati. Anda lalai untuk belok di tikungan, Anda akan hancur. Anda lalai memerah susu sapi, ia akan kering. Anda melalaikan gigi Anda, Anda harus mencabut semuanya itu. Tentu. Anda harus membayar untuk kelalaian Anda.

⁸⁵ O Tabernakel Branham dan Anda para pengunjung, biarlah saya memberi tahu Anda sesuatu sekarang. Anda lalai bersaksi tentang kemuliaan Allah, Anda lalai memberikan pujian dan kemuliaan kepada Allah, suatu hari nanti, Anda akan menjadi dingin, formal, dan mundur. Berilah pujian kepada

Allah. “Bagaimanakah kita akan luput, jika kita mengabaikan keselamatan yang sebesar itu?”

⁸⁶ Hampir telat. Saya kebetulan melihat Saudara Thom, yang berjalan masuk di belakang sana. Kita akan tutup dan melanjutkan ini nanti malam, jika Tuhan kehendaki.

Mari kita berdoa sebentar.

⁸⁷ Bapa kami yang di Sorga, bagi-Mu segala berkat, dan pujian, dan hormat, dan kemuliaan, dan hikmat, dan kekuatan, dan kuasa, untuk selama-lamanya. Oh, kepada Anak Domba yang duduk di atas Takhta, kekuasaan dan kerajaan dan semua yang diberikan kepada-Nya. Ketika Ia bangkit dari maut, untuk membenaran kami, Ia berseru kepada dunia, “Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di Sorga dan di bumi. Karena itu, pergilah, ke seluruh dunia dan beritakanlah Injil.”

O Anak Domba yang sekarat, Darah-Mu yang
berharga
Kuasanya tidak akan pernah hilang,
Sampai semua Gereja Allah yang ditebus
Diselamatkan, untuk tidak berdosa lagi.

⁸⁸ Tolonglah kami, sebagai hamba-Mu, karena kami melihat bahwa kami memerlukan begitu banyak; bagaimana kami harus memiliki gereja, kami harus memiliki *ini*, kami harus memiliki segalanya.

⁸⁹ Para wanita kami, sebelum pergi ke gereja, masih menyebut diri mereka Kristen, harus memiliki jenis pakaian tertentu, atau harus berpakaian keren.


Dan para pengkhotbah harus memiliki begitu banyak uang sebelum mereka datang, dan semuanya harus *begini-dan-begitu*.

⁹⁰ O Kristus, ketika aku membaca di sini, bagaimana “mereka mengembara, dengan berpakaian kulit domba dan kulit kambing, tinggal di celah-celah bumi, dan gua-gua, mereka mengembara, dianiaya dengan keji, namun, memperoleh Iman itu,” di bawah pelayanan para malaikat, bagaimanakah kami akan luput, padahal Tuhan Yesus telah memberi kami rumah yang bagus, dan mobil, dan pakaian, dan makanan, dan kami mengeluh, kami duduk-duduk saja, kami malas, kami tidak berusaha keluar dan melakukan sesuatu, bagaimanakah kami akan luput, Allah?

⁹¹ Oh, aku berdoa kiranya Engkau membakar keyakinan gaya-lama ke dalam setiap hati, pagi ini, Tuhan, agar orang-orang bangkit dan melakukannya. Mari kita bekerja selama matahari masih bersinar, sebab matahari akan segera terbenam. Dan peradaban akan lenyap, dan tidak akan ada waktu lagi. Itu akan masuk ke dalam Kekekalan.

⁹² O Allah, berilah agar hari ini kami pergi dengan visi yang segar, dengan hikmat, dengan pengertian, untuk mengetahui

cara mendekati orang berdosa dan membawa mereka kepada Kristus. Dengarlah doa hamba-Mu, Tuhan.

⁹³ Saya bertanya, apakah di sini ada, orang yang tidak mengenal Kristus sebagai Juru Selamat mereka, maukah Anda mengangkat tangan dan berkata, “Ingatlah saya, Saudara Branham”? Maukah Anda mengangkat tangan Anda, katakan, “Ingatlah saya. Saya mau menjadi orang Kristen. Saya tidak mau mengabaikan itu lagi”? Allah memberkati Anda, di belakang sana, Pak. Yang lain? Berkata, “Saya mau mengangkat tangan saya, Saudara Branham. Dan saya mau menerima Kristus, sebagai Juru Selamat saya, saya telah lalai, sepanjang waktu ini. Oh, tentu saja, saya pergi ke gereja, saya anggota gereja.” 

IBRANI, PASAL DUA ¹ IND57-0825M

(Hebrews, Chapter Two ¹)

SERI KITAB IBRANI

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu pagi, 25 Agustus 1957, di Branham Tabernacle di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2022 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org